

**SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP LAYANAN  
INFORMASI DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 6 TELUK  
KUANTAN KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**



**Oleh**

**YUSNA DELI  
NIM. 10813002459**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP LAYANAN  
INFORMASI DI SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 6 TELUK  
KUANTAN KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**YUSNA DELI  
NIM. 10813002459**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012M**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Sikap Siswa Kelas VII terhadap Layanan Informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Yusna Deli NIM. 10813002459 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Rajab 1433 H.  
20 Juni 2012 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam

Pembimbing

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Dra. Riswani. M.Ed.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Sikap Siswa Kelas VII terhadap Layanan Informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan kabupaten Kuantan Singingi*”, yang ditulis oleh Yusna Deli, NIM. 10813002459 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1433 H/ 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Kependidikan Islam.

Pekanbaru, 26 Sya’ban 1433 H.  
14 Juli 2012 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.

Penguji I

Penguji II

Nunu Mahnun, M.Pd.

Tuti Andriani, S.Ag.,M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## **ABSTRAK**

**Yusna Deli (2012) : Sikap Siswa Kelas VII terhadap Layanan Informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi terletak di desa Jaya Kopah Teluk Kuantan Jl. Pelajar, yang didirikan pada tahun 1982. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 118 orang siswa dan yang menjadi sampel 47 orang siswa pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Data dokumentasi dianalisa dengan kualitatif dan data angket dianalisa dengan kuantitatif kemudian disimpulkan secara kualitatif. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi tergolong pada kategori baik (positif) yaitu berkisar antara 56%-75%. Jadi dapat disimpulkan sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi tergolong “Sikapnya Baik (positif)”. Hal ini dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya adalah siswa merasa bahwa layanan informasi itu sangat penting untuk menunjang proses belajarnya, sedangkan faktor eksternalnya adalah layanan informasi ini diberikan oleh guru pembimbing dengan sangat baik dan menarik yaitu dengan keramahan dan penggunaan fasilitas yang ada.

**Yusna Deli (2012) : The Attitude of Seventh Year Students toward Information Service at State Junior High School 6 Teluk Kuantan the Regency of Kuantan Singingi.**

Junior High School District 6 Teluk Kuantan the Regency of Kuantan Singingi Gulf Jaya village located in the Gulf of Kuantan Road quantity of blood. Students, which was established in 1982. The purpose of this study was to determine the attitude of students in grade VII of information services and factors that influence it. This research is descriptive method quantitative. The study population was all students in grade VII, amounting to 118 students and is a sample of 47 students in Junior High School District 6 Kuantan Singingi Gulf. Collecting data in this study using questionnaire and documentation techniques. Data documentation and data were analyzed by qualitative questionnaire were analyzed by quantitative and qualitative conclusion. The findings of this study revealed that the attitude of students in grade VII of information services belong to the category of good (positive) ranged between 56% - 75%. So we can conclude a class VII student attitude toward information services classified "He was good (positive)". This is influenced by internal and external factors. The internal factor is that the students felt that the service information is very important to support the learning process, while the external factor is the information service is provided by a guidance counselor with a very good and interesting is the hospitality and the use of existing facilities.

يوسنا ديلي (2012) : اتجاهات الطلاب من الدرجة السابعة نحو خدمة  
المعلومات في المدرسة الثانوية الإعدادية الحكومية 6  
تيلوق كوانتان حي كوانتان سغيغي

الثانوية الإعدادية الحكومية 6 تيلوق  
سغيغي جايا الخليج كمية طريق  
1982 . هذه الدراسة لتحديد

هذا البحث

هو طريقة . جميع الطلاب  
118 عينة من 47  
6 تيلوق سغيغي. جمع البيانات في هذه الدراسة  
الاستبيانات وتقنيات التوثيق. وقد تم تحليل البيانات وبيانات الاستبيانات  
تم تحليلها نتائج هذه

(إيجابية) جيدة بين 56 . 75- هكذا يمكننا أن نستنتج  
" جيد (إيجابية) . " ويتأثر هذا  
العوامل الداخلية والخارجية . الداخلي هو  
مهمة جدا عملية التعلم، في حين أن العوامل الخارجية هي  
توفير التوجيه للضيافة جيدة جد مثيرة  
للاهتمام هو، واستخدام

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Teoritis .....	8
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Konsep Operasional .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi lokasi penelitian .....	31
B. Penyajian Data .....	39
C. Analisis Data .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Data Guru dan Karyawan SMPN 6 Teluk Kuantan Tahun Pelajaran 2011/2012.....	35
Tabel IV. 2	Jumlah Siswa SMPN 6 Teluk Kuantan 2011/2012.....	37
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana SMPN 6 Teluk Kuantan .....	38
Tabel IV. 4	Saya Berusaha Hadir Tepat Waktu disaat Layanan informasi .....	40
Tabel IV. 5	Saya Selalu Hadir di Kelas Saat Guru Pembimbing Menyampaikan Layanan Informasi.....	41
Tabel IV. 6	Apabila Saya Berhalangan Hadir pada Saat Pemberian Layanan Informasi Saya Akan Memberikan Informsi kepada Guru Pembimbing.....	41
Tabel IV. 7	Saya Tertarik Mengikuti Layanan Informasi .....	42
Tabel IV. 8	Saya Sangat Antusias Mendengarkan Guru Pembimbing Menyampaikan Layanan Informasi .....	42
Tabel IV. 9	Saya Sering Keluar Masuk Kelas Saat Guru Pembimbing Memberikan Penjelasan tentang Layanan Informasi .....	43
Tabel IV. 10	Selama Guru Pembimbing Berada di Dalam Kelas, Maka Saya Tidak Akan Keluar Terlebih Dahulu.....	44
Tabel IV. 11	Saya Selalu Aktif Bertanya Saat Pelaksanaan Layanan Informasi .....	44
Tabel IV. 12	Saya Akan Bertanya Apabila ada Materi yang Tidak dipahami .....	45
Tabel IV. 13	Saya Selalu Berpakaian Rapi Ketika Guru Pembimbing Menyampaikan Layanan Informasi.....	45
Tabel IV. 14	Saya Tidak Mengerti Ketika Guru Pembimbing Menyampaikan Layanan Informasi .....	46
Tabel IV. 15	Saya Tidak Ribut di Saat Guru Pembimbing Menyampaikan Layanan Informasi .....	46

Table IV. 16	Saya Dapat Memahami Penjelasan dari Guru Pembimbing tentang Layanan Informasi .....	47
Tabel IV. 17	Saya Memperhatikan Penjelasan dari Guru Pembimbing Tentang Layanan Informasi .....	47
Tabel IV. 18	Saya Sering Bercerita dengan Teman Ketika Layanan Informasi disampaikan Oleh Guru Pembimbing .....	48
Tabel IV. 19	Saya Tidak Senang Mengikuti Layanan Informasi .....	49
Tabel IV. 20	Saya Sangat Senang Mendengarkan Guru Pembimbing Menyampaikan Layanan Informasi.....	49
Tabel IV. 21	Saya Tidak Mau Bertanya Ketika Mengikuti Layanan Informasi .....	50
Tabel IV. 22	Menurut Saya Layanan Informasi Itu Sangat Penting .....	50
Tabel IV. 23	Dengan Adanya Layanan Informasi Saya Banyak Mendapatkan Berbagai Informasi.....	51
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Hasil Olahan Angket tentang Sikap Siswa Kelas VII Terhadap Layanan Informasi di SMPN 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi .....	52
Tabel IV. 25	Menurut Saya Layanan Informasi yang diberikan Oleh Guru Pembimbing sangat Membantu dalam Proses Belajar .....	52
Tabel IV. 26	Layanan Informasi Dapat Menambah Ilmu Pengetahuan Saya .....	53
Tabel IV. 27	Saya Tidak Perlu Mendapatkan Layanan Informasi .....	53
Tabel IV. 28	Layanan Informasi Merupakan Layanan yang ditunggu-tunggu .....	54
Tabel IV. 29	Setiap Guru Pembimbing Memberikan Layanan Informasi Saya Sangat Senang Mengikutinya.....	54
Tabel IV. 30	Saya Dapat Mengetahui Layanan Informasi Melalui Internet .....	55
Tabel IV. 31	Guru Pembimbing Mensosialisasikan tentang Layanan Informasi Melalui Media Cetak yang Mudah dipahami.....	56
Tabel IV. 32	Guru Pembimbing Tidak Ramah Dalam Menyampaikan Layanan Informasi .....	56

Tabel IV. 33	Guru Pembimbing Ramah Dalam Menyampaikan Layanan Informasi .....	57
Tabel IV. 34	Saya Tidak Memahami Materi tentang Layanan Informasi yang disampaikan Oleh Guru Pembimbing .....	58
Tabel IV. 35	Rekapitulasi Hasil Olahan Angket tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Siswa Kelas VII Terhadap Layanan Informasi di SMPN 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singigi....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Bimbingan dan konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa dengan menggunakan prosedur, cara dan bahan agar individu mampu mandiri. Mandiri yang dimaksudkan adalah klien tersebut bisa mengambil keputusan sendiri, dan guru pembimbing hanya mengarahkan saja kearah yang lebih baik.

Pelayanan Bimbingan dan Konseling (BK) biasa dilakukan dalam setting pendidikan sekolah atau madrasah, keluarga, masyarakat, organisasi, dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Khusus pelayanan BK di sekolah, pendidik memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok dan klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan dan hambatan peserta didik.<sup>2</sup>

Ada enam bidang bimbingan yang harus dilaksanakan dalam layanan bimbingan dan konseling. Keenam bidang itu adalah bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan beragama dan bimbingan kehidupan berkeluarga.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007, h.1

<sup>2</sup> Fanti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, h 19

<sup>3</sup> Amirah Diniaty, *Evaluasi Dalam Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, h. 11.

Ke enam bidang itu dilaksanakan melalui Sembilan layanan, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.<sup>4</sup>

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang diberikan tentang suatu informasi yang dibutuhkan oleh individu. Layanan itu berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.<sup>5</sup> Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu: (a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, (b) mengambil keputusan, (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang diambil, (d) mengaktualisasikan secara terintegrasi.<sup>6</sup>

Untuk tingkat SMP materi yang akan diberikan dalam layanan informasi adalah:

- a. Perlunya pengembangan kebiasaan dan sikap dalam keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Cara bertingkah laku, tata krama, sopan santun, dan disiplin di sekolah

---

<sup>4</sup> Prayitno, *Jenis-jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung BK Pola 17 + (Layanan Informasi)*, Padang: FKIP UNP, 2004, h. 1.

<sup>5</sup> Prayitno, *Ibid.* h. 3.

<sup>6</sup> Tohirin, *Op Cit*, h, 148

- c. Nilai-nilai sosial, agama, adat istiadat, kebiasaan dan tata krama yang berlaku dilingkungan masyarakat
- d. Usaha yang dapat dilakukan melalui bimbingan dan konseling dalam membantu siswa menghadapi masa peralihan dari masa remaja awal ke masa yang penuh tantangan
- e. Perlunya pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, aktif, dan terprogram, baik belajar mandiri maupun berkelompok
- f. Tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan dan perkembangan karier.<sup>7</sup>

Melihat materi diatas jelas betapa pentingnya layanan informasi bagi siswa SMP, karena materi tersebut berkaitan erat dengan pembentukan sikap dan kebiasaan sehari-hari. Sewajarnya siswa SMP menunjukkan sikap positif terhadap layanan tersebut. Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku. Kecenderungan seseorang untuk bertindak dapat bersifat positif atau negatif.<sup>8</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah faktor intern (faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri) dan faktor ekstern (faktor yang terdapat diluar pribadi manusia).<sup>9</sup>

Siswa kelas VII SMP Negeri 6 Teluk Kuantan merupakan siswa yang sedang berkembang atau menghadapi masa peralihan dari masa remaja awal ke masa remaja yang penuh tantangan , sehingga mereka sangat labil dan

---

<sup>7</sup> Prayitno dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SMP)*, Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 1997, h. 77-79

<sup>8</sup> Mulyatiningsih, dkk, *Bimbingan Pribadi, Sosial, belajar, dan Karier*, Jakarta: Grasindo, 2004, h. 20.

<sup>9</sup> Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991, h. 171

belum mengetahui arah dan tujuan yang akan di capai. Oleh sebab itu layanan informasi merupakan salah satu layanan yang sangat berfungsi membantu mereka dalam menemukan jati diri mereka yang sebenarnya.

Dengan demikian seharusnya siswa bersikap positif terhadap layanan informasi, namun pada kenyataannya berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP N 6 Teluk Kuantan peneliti menemukan siswanya yang bersikap negatif. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala antara lain: Ketika diberikan layanan informasi masih ada siswa yang mengantuk dan tidak serius dalam mengikutinya, masih ada siswa yang menanggapi bahwa layanan informasi itu tidak penting, siswa cenderung tidak menampilkan sikap antusias ketika disampaikan layanan informasi, masih ada siswa kelas VII SMP N 6 Teluk Kuantan hadir tidak tepat waktu pada layanan informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sikap Siswa Kelas VII Terhadap Layanan Informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan”**.

## B. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami judul penelitian secara tepat, perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku. Kecenderungan seseorang untuk bertindak dapat bersifat positif atau negatif.<sup>10</sup>
2. Siswa adalah manusia yang berpotensi yang layak di kembangkan untuk mencapai kemandirian dan kreatifitas.<sup>11</sup>
3. Layanan informasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).<sup>12</sup>

## C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah sikap siswa terhadap layanan informasi. Berdasarkan pokok kajian tersebut, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Mulyatiningsih, *Loc.Cit.* h 20

<sup>11</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung : Alfabeta. 2007, h. 25

<sup>12</sup> Prayitno dkk, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SD)*, Jakarta: PT. Ikrar Mandiri, 1997, h. 36



- a. Ketika diberikan layanan informasi masih ada siswa yang mengantuk dan tidak serius mengikutinya.
- b. Masih ada siswa yang beranggapan bahwa layanan informasi itu tidak penting.
- c. Siswa cenderung tidak menampilkan sikap antusias ketika disampaikan layanan informasi.
- d. Peran siswa dalam layanan informasi.
- e. Masih ada siswa kelas VII SMPN 6 Teluk Kuantan yang hadir tidak tepat waktu pada layanan informasi.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan diatas, maka penulis membatasi permasalahan yaitu: sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di SMP N 6 Teluk Kuantan.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a). Bagaimanakah sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di SMP N 6 Teluk Kuantan?
- b). Apa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di SMP N 6 Teluk Kuantan?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a). Untuk mengetahui sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di SMP N 6 Teluk Kuantan.
- b). Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di SMP N 6 Teluk Kuantan.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a). Kegunaan Teoritis**

Menambah wawasan penulis tentang sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di SMP N 6 Teluk Kuantan.

#### **b). Kegunaan Praktis**

Dapat dijadikan masukan bagi pelaksanaan layanan informasi di SMP N 6 Teluk Kuantan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Sikap

Sikap (*attitude*) adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku. Kecenderungan seseorang untuk bertindak dapat bersifat positif atau negatif. Seperti dikatakan Siti Partini, sikap adalah kesiapan merespons yang sifatnya positif atau negative terhadap suatu objek atau situasi secara konsisten.<sup>13</sup>

Sikap mengandung arti tiga komponen yaitu: kognitif, afektif dan konatif. Sikap selalu berkenaan dengan objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan perasaan negatif.<sup>14</sup>

Sikap dapat pula dibedakan atas:

- a) Sikap positif: sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.
- b) Sikap negatif: sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Mulyatiningsih, *Loc. Cit.*, h. 20

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 188

<sup>15</sup> Ahmadi, *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991, h. 166

Orang yang bersikap tertentu, cenderung menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu, berguna atau berharga baginya atau tidak. Bila objek dinilai “baik untuk saya”, dia mempunyai sikap positif, bila objek dinilai “jelek untuk saya”, dia mempunyai sikap negatif.<sup>16</sup>

Setiap orang dituntut untuk mengembangkan sikap positif dimanapun ia berada. Seorang siswa harus selalu mengembangkan sikap positif terhadap peraturan sekolah, guru, mata pelajaran, pesuruh sekolah, karyawan, dan lain-lain. Sikap positif tersebut dapat dilihat dari tingkah laku sebagai berikut:

- a) Selalu mengikuti upacara bendera
- b) Selalu tertib memakai seragam sekolah
- c) Selalu datang kesekolah tepat waktu
- d) Selalu mengikuti pelajaran di sekolah
- e) Selalu menghormati guru
- f) Selalu menghormati pesuruh dan petugas TU

Sebaliknya, seseorang yang mempunyai sikap negatif akan ditolak oleh lingkungannya.

Sikap seseorang terhadap suatu objek/situasi dapat dilihat dari tingkah lakunya kala menghadapi objek tersebut. Misalnya, Mita siswa SMP mempunyai sikap positif terhadap pelajaran Sejarah menunjukkan tingkah laku sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengejaran*, Yogyakarta : Media Abadi, 2004, h. 117.

- a) Mita selalu mengikuti pelajaran Sejarah dengan rajin
- b) Mita selalu mengerjakan PR pelajaran Sejarah dengan baik
- c) Mita selalu membaca buku paket pelajaran Sejarah dengan Senang
- d) Mita selalu melihat film-film perjuangan yang diputar di layar televisi.

Sebaliknya, Fandy yang mempunyai sikap negatif terhadap pelajaran Sejarah menunjukkan tingkah laku sebagai berikut :

- a) Fandy tidak pernah mengikuti pelajaran sejarah
- b) Fandi tidak pernah mengerjakan PR Sejarah yang diberikan guru
- c) Fandy tidak pernah mempelajari buku paket Sejarah.<sup>17</sup>

Menurut Azwar, secara umum ada dua kerangka pemikiran para ahli psikologi sosial dalam mendefenisikan sikap, antara lain:

- 1) Kerangka pemikiran tradisional, dibagi menjadi (3) :
  - a. Sikap adalah suatu bentuk reaksi perasaan (Thurstone, Likert, dan Osgood)
  - b. Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi secara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respons (Chsve, Bogardus, Lapiere, Mead dan Alport)
  - c. Sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kogniti, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek (Secord dan Backman).

---

<sup>17</sup> Mulyatiningsih, *Op.Cit.* h. 20-22.

2) Kerangka pemikiran psikologi social Mukhtihir ada 2 macam yaitu:

- a. Sikap adalah kombinasi reaksi afektif, perilaku dan kognitif terhadap suatu objek. Pendekatan ini dikenal dengan pendekatan *tricomponen* (Brecler, Petty dan Cacioppo)
- b. Sikap adalah afek atau penilaian positif atau negative terhadap suatu objek (Fishbein, dan ajen, Oskamp, Petty, dan Cacioppo)<sup>18</sup>

Jadi sikap dapat didefenisikan sebagai berikut, sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.<sup>19</sup>

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan penilaian positif atau negative individu terhadap suatu objek yang merupakan kombinasi dari reaksi kognitif, afektif dan konatif.

## 1. Fungsi Sikap

Menurut Rita L. Atkinson dan kawan-kawan menyebut adanya lima fungsi sikap, yakni:

- a. Fungsi Instrumental

Sikap yang kita pegang karena alasan praktis atau manfaat dikatakan memiliki fungsi instrumental. Sikap ini semata-mata mengekspresikan keadaan spesifik keinginan umum kita untuk mendapatkan manfaat atau hadiah dan menghindari hukuman.

---

<sup>18</sup> Azwar, *Reliabilitas dan validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000, h. 4

<sup>19</sup> Sarlito Wirawan, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000, h. 93

b. Fungsi Pengetahuan

Sikap yang membantu kita memahami dunia, yang membawa keteraturan bagi berbagai informasi yang harus kita asimilasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Fungsi Nilai-Ekspresif

Sikap yang mengekspresikan nilai-nilai kita atau mencerminkan konsep diri kita dikatakan memiliki fungsi *nilai-ekspresif*.

d. Fungsi Pertahanan Ego

Sikap yang melindungi kita dari kecemasan atau ancaman bagi harga diri kita memiliki fungsi *pertahanan ego*.

e. Fungsi Penyesuaian Sosial

Sikap yang membantu kita merasa menjadi bagian dari komunitas, dikatakan sikap yang memiliki fungsi *penyesuaian sosial*.<sup>20</sup>

## 2. Pembentukan Sikap

Sikap tidak dibawa sejak lahir, tetapi dibentuk sepanjang perkembangan individu yang bersangkutan. Sikap itu dibentuk dan dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu.<sup>21</sup> Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain yang akan mempengaruhi pada pola perilaku individu itu sebagai anggota masyarakat. Individu bereaksi membentuk

---

<sup>20</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2003, h. 369-370.

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Penerbit : Andi Yogyakarta), 2003 h. 115.

pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

**a. Pengalaman Pribadi**

Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi terjadi dalam situasi yang melibatkan factor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan terhadap pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama membekas. Namun suatu pengalaman tunggal jarang sekali menjadi dasar pembentukan sikap, karena biasanya individu tidak melepaskan pengalaman yang sedang dialaminya dari pengalaman-pengalaman lain yang terdahulu, relevan.

**b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting**

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini dimotivasi antara lain oleh keinginan untuk berafiliasidan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dinggap penting tersebut.

**c. Pengaruh Kebudayaan**

Kebudayaan dapat mewarnai sikap dan memberikan corak pada pengalaman individu.

**d. Media massa**

Media massa mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Pesan-pesan sugestif yang dibawa



oleh media massa apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah suatu arah sikap.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan dan lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam individu.

f. Pengaruh faktor emosional

Suatu bentuk sikap kadang merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.<sup>22</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sikap

- a) Faktor intern : yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Pilihan terhadap pengaruh dari luar itu biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap didalam diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatiannya. Misalnya : orang yang sangat haus, akan lebih memperhatikan perangsang dapat menghilangkan hausnya itu dari perangsang-perangsang yang lain.
- b) Faktor ekstern : yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok. Misalnya :

---

<sup>22</sup> Azwar, *Op.Cit.* h.30-38

interaksi antara manusia yang dengan hasil kebudayaan manusia yang sampai padanya melalui alat-alat komunikasi seperti : surat kabar, radio, televise, majalah dan lain sebagainya.

Dalam hal ini Sherif mengemukakan bahwa sikap itu dapat diubah atau dibentuk apabila:

- a. Terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia.
- b. Adanya komunikasi (yaitu hubungan langsung) dari satu pihak.<sup>23</sup>

#### **4. Karakteristik Sikap**

Menurut Sax karakteristik sikap terbagi ada beberapa bagian antara lain :

- a. Sikap memiliki arah yang terpisah menjadi dua arah yaitu setuju atau tidak setuju, mendukung dan tidak mendukung.
- b. Sikap memiliki intensitas, yaitu kedalaman atau kekuatan sikap terhadap sesuatu belum tentu sama meskipun arahnya mungkin tidak berbeda.
- c. Sikap memiliki keleluasaan, maksudnya kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu objek sikap dapat mengenai aspek yang sedikit dan sangat spesifik tetapi dapat pula mencakup banyak aspek pada objek sikap.
- d. Sikap memiliki konsistensi, yaitu kecocokan antara pernyataan sikap dengan responnya terhadap objek sikap.

---

<sup>23</sup> Ahmadi, *Op.Cit*, h.171

- e. Spontanitas, yaitu sejauh mana kesiapan untuk menyatakan sikapnya secara spontan.<sup>24</sup>

## 5. Layanan Informasi

### a. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).<sup>25</sup>

Menurut Tohirin, layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>26</sup>

Menurut Winkel, layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman

---

<sup>24</sup> Azwar, *Op.Cit*, h. 87

<sup>25</sup> Prayitno dkk, *Loc.Cit*. h. 36

<sup>26</sup> Tohirin, *Loc.Cit*, h.148

tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>27</sup>

Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya, individu memerlukan informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari medi lisan melalui perorangan, media tertulis dan grafis, melalui sumber formal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi (*high technology*).

Diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>28</sup>

Ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. *Pertama*, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun social budaya. *Kedua*, memungkinkan individu menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. *Ketiga*, setiap individu adalah unik.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 147.

<sup>28</sup> Prayitno, *Op.Cit*, h.1.

<sup>29</sup> Prayitno dkk, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, h. 260.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud layanan informasi adalah kegiatan bimbingan di sekolah untuk memberikan pemahaman dan membantu siswa untuk mengenal lingkungannya dalam menjalani suatu tugas atau kegiatan sehingga dapat menentukan arah tujuan terencana yang dikehendaki baik masa kini maupun masa yang akan datang.

#### **b. Tujuan Layanan Informasi**

Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk-beluknya.

Layanan informasi juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu: (a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, (b) mengambil keputusan, (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, (d) mengaktualisasikan secara terintegrasi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Tohirin, *Loc.Cit*, h. 148

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.<sup>31</sup>

Selain itu, layanan informasi juga memiliki tujuan umum dan khusus, yakni:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi (INFO) adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan INFO terkait dengan fungsi-fungsi konseling. *Fungsi pemahaman* dominan dan paling langsung diemban oleh layanan INFO. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya); untuk mencegah timbulnya masalah; untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada; dan untuk memungkinkan peserta

---

<sup>31</sup> Prayitno, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SMU)*, Jakarta: PT. Bima Sumber Daya MIPA, 1997, h. 59.

yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan ia mampu memahami dan *menerima diri dari lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis; mengambil keputusan; mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil; dan akhirnya mengaktualisasikan diri secara terintegrasi.*<sup>32</sup>

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling disekolah, layanan informasi diberikan pada para siswa di sekolah sekurang-kurangnya ada tiga alasan yang melatar belakangi mengapa layanan informasi perlu dan penting diberikan dalam program layanan bimbingan di sekolah. Alasan-alasan yang dimaksud diantaranya:

1. Layanan informasi merupakan suatu landasan dasar jika siswa akan diperlengkapi dengan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memikirkan secara mendalam pokok permasalahan pribadi yang penting, yaitu taraf pendidikan, memilih pekerjaan, dan pemeliharaan kepribadian.
2. Layanan informasi merupakan suatu landasan dasar yang dipakai sebagai acuan untuk mampu mengatur tndakannya sendiri.

---

<sup>32</sup> Prayitno, *Op.Cit*, h. 2-3

3. Layanan informasi merupakan suatu landasan dasar apabila siswa mengeksplorasi dan menyadari kemungkinan-kemungkinan stabilitas dan perubahan ciri-ciri perkembangan.<sup>33</sup>

**c. Komponen Layanan Informasi**

Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan.

1. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling, adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan dengan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta

Peserta layanan informasi, seperti layanan orientasi, dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa disekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan social politik karyawan intansi dan dunia/industry, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok.

---

<sup>33</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Bina Aksara, h. 136-137.



### 3. Informasi

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi yang bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini, identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu oleh para calon peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga menjadi sangat penting. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan kedalam:

- a. Informasi perkembangan diri
- b. Informasi hubungan antar pribadi-pribadi, social nilai dan moral
- c. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
- d. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
- e. Informasi social budaya, politik dan kewarganegaraan
- f. Informasi kehidupan berkeluarga
- g. Informasi kehidupan beragama<sup>34</sup>

#### d. Materi Layanan Informasi

Materi layanan informasi di SMP adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya pengembangan kebiasaan dan sikap dalam keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Cara bertingkah laku, tata krama, sopan santun, dan isiplin di sekolah

---

<sup>34</sup> Prayitno, *Op.Cit*, h. 4-7

- c. Nilai-nilai sosial, agama, adat istiadat, kebiasaan dan tata krama yang berlaku dilingkungan masyarakat
- d. Usaha yang dapat dilakukan melalui bimbingan dan konseling dalam membantu siswa menghadapi masa peralihan dari masa remaja awal ke masa yang penuh tantangan
- e. Perlunya pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, aktif, dan terprogram, baik belajar mandiri maupun berkelompok
- f. Tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan dan perkembangan karier.<sup>35</sup>

**e. Metode Layanan Informasi di Sekolah**

Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karier, sosiodrama.

**1. Ceramah**

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan oleh petugas bimbingan di sekolah. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya. Atau dapat juga mendatangkan narasumber,

---

<sup>35</sup> Prayitno, *Loc.Cit*, h. 77-79

misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, Departemen tenaga kerja, badan-badan usaha, dan lain-lain.

## 2. Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh para siswa, maka perlu dibuat persiapan yang matang.

## 3. Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Dalam bidang bimbingan dan konseling, karyawan mempunyai dua sumbangan pokok. *Pertama* membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka. *Kedua*, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan, dan berbagai masalah dalam masyarakat. Penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

#### 4. Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.

#### 5. Konferensi karier

Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan di atas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier.<sup>36</sup>

### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari kesamaan dalam penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian dalam penelitian, bahwa judul ini sepengetahuan penulis belum pernah diteliti oleh penelitian dalam konteks yang sama. Selain itu, dengan mengenal penelitian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai, karena peneliti telah memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilakukan.

1. Ayesha hendriana Ngestiningrum, mahasiswa Kebidanan Magetan, Poltekkes Depkes Surabaya pada tahun 2010 dengan judul “Perbandingan Antara Pengaruh Layanan Informasi dan Konseling Kelompok Terhadap Sikap tentang KRR”. Berdasarkan hasil temuan atau penelitian ini, layanan informasi memberikan informasi yang seluas-luasnya sehingga

---

<sup>36</sup> Prayitno, *Op.Cit* , h. 269-271

peserta memiliki pengetahuan yang memadai dan bersikap positif terhadap objek yang dibicarakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulasi berupa layanan informasi mampu meningkatkan pemahaman terhadap sikap tentang KRR.

2. Nur Afrida, mahasiswa UNRI jurusan bimbingan dan konseling pada tahun 2008 meneliti dengan judul “Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Arab Melayu Siswa Kelas V SD N 017 Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Koras. Berdasarkan hasil temuan atau penelitian ini, menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap mata pelajaran arab melayu adalah positif.

### **C. Konsep Operasional**

Untuk mengukur bagaimana sikap siswa kelas VII SMP N 6 Teluk Kuantan terhadap layanan informasi pada bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier. Sikap siswa ada positif dan negative, maka sikap siswa dapat dikatakan positif berdasarkan indikator-indikator dibawah ini:

- a. Siswa mendengarkan guru pembimbing ketika menyampaikan layanan informasi
- b. Siswa memperhatikan guru pembimbing ketika mengikuti layanan informasi
- c. Siswa selalu datang tepat waktu pada layanan informasi
- d. Siswa selalu mengikuti layanan informasi

- e. Siswa selalu berusaha memahami tentang layanan informasi
- f. Siswa mengetahui tujuan dan manfaat dari layanan informasi

Sedangkan sikap negatif siswa indikator-indikatornya sebagai berikut

- a. Siswa tidak pernah menghormati guru pembimbing ketika menyampaikan layanan informasi
- b. Siswa tidak pernah mengikuti layanan informasi
- c. Siswa tidak pernah datang tepat waktu pada layanan informasi
- d. Siswa tidak mau memperhatikan ketika mengikuti layanan informasi
- e. Siswa tidak mau mengetahui tujuan dan manfaat dari layanan informasi
- f. Siswa tidak mau menerima masukan dari guru pembimbing ketika mengikuti layanan informasi.

Adapun konsep operasional dari faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa indikator-indikatornya sebagai berikut :

#### 1. Faktor intern

- a. Siswa mempunyai pengalaman pribadi tentang layanan informasi
- b. Siswa termotivasi mengikuti layanan informasi
- c. Bertambahnya ilmu pengetahuan siswa setelah mengikuti layanan informasi

#### 2. Faktor ekstern

- a. Siswa dapat memahami layanan informasi melalui media massa
- b. Siswa selalu berkomunikasi dengan baik di saat layanan informasi
- c. Siswa dapat mengetahui layanan informasi di internet.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP N 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini, dan dari segi tempat, waktu, serta biaya penulis sanggup melakukan penelitian di lokasi ini.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 6 Teluk Kuantan dan objek penelitian ini adalah sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan yang berjumlah 118 orang siswa. Mengingat populasi terlalu besar maka penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 40% yakni 47 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling (Sampel Acak)* yaitu dengan cara diundi atau menjatuhkan pena ke absensi siswa.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. h 125

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Angket**

Teknik angket merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan penggunaanya”.<sup>38</sup> Angket ini ditujukan kepada siswa kelas VII untuk mengetahui sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di SMPN 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

### **b. Dokumentasi**

Diperoleh dari pihak-pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, tata usaha untuk memperoleh data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi sekolah yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang didapat dari kantor Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan.

Selanjutnya data tersebut diukur dengan menggunakan rumus :

---

<sup>38</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, Bandung : Alfabet, 2002, h. 25



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah total<sup>39</sup>

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila persentasenya berkisar antara 76% - 100% maka termasuk kedalam kategori sangat baik maka kesimpulan sikapnya positif.
2. Apabila persentasenya berkisar antara 56% - 75% maka termasuk kedalam kategori baik maka kesimpulan sikapnya positif.
3. Apabila persentasenya berkisar antara 40% - 55% maka termasuk kedalam kategori kurang baik maka kesimpulan sikapnya negatif.
4. Apabila persentasenya berkisar antara 0% - 40% maka termasuk kedalam kategori tidak baik maka kesimpulan sikapnya negatif.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006. h. 130.

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 239.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMPN 6 Teluk Kuantan**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan ini didirikan pada tahun 1982. Pada tahun 1984 SMP ini berubah statusnya dari swasta menjadi negeri dengan No statistic 201090405060 nama Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan, kode Pos 29565 SK terakhir 052 / 0 / 11 / 1988 pada tahun 1996 Sekolah Menengah Pertama diubah namanya dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Perama, dan pada tahun 2006 diubah kembali namanya Sekolah Menengah Pertama. Luas tanah 20.00 M2 jumlah ruangan sekarang 15 dengan jumlah seluruh pegawai 30 orang sedangkan guru bidang studi berjumlah 26 orang, jumlah murid keseluruhan 324 orang dengan 10 ruangan belajar.

Sejak mulai negeri, SMPN 6 Teluk Kuantan in telah mengalami pergantian kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- |                |  |
|----------------|--|
| a. Ahmad Bakri | : Tahun 1982 – 1992                            |
| b. Ablin       | : Tahun 1992 – 2000                            |
| c. Yurlis      | : Tahun 2000 – 2003                            |
| d. Sudarmo     | : Tahun 2003 – 2004 (Pelaksana<br>Tugas : PLT) |
| e. Khiirani    | : Tahun 2004 – 2006                            |
| f. Amrizal     | : Tahun 2006 – Sekarang                        |

Adapun yang menjadi visi dan misi SMPN 6 Teluk Kuantan adalah:

1. Visi

Cerdas, Terampil, Iman, Taqwa dan Unggul.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan kompetensiyang dimilikinya.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan
- c. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat
- d. Memacu semangat berprestasi bidang IPTEK
- e. Memacu prestasi bidang olahraga, seni dan budaya
- f. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan produktif
- g. Menghapus buta aksara baca Al-Qur'an
- h. Meningkatkan etika dan perilaku yang agamis dalam kehidupan sehari-hari
- i. Mewujudkan sekolah sebagai wawasan wiyatamandala

3. Tujuan

- a. Berhasil dalam kegiatan keagamaan
- b. Behasil dalam perolehan UN
- c. Berhasil meningkatkan kemampuan bidang IPTEK
- d. Berhasil dalam pengembangan diri

- e. Mampu mewujudkan budi pekerti yang luhur
- f. Memiliki keterampilan untuk bekal di dalam masyarakat
- g. Memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

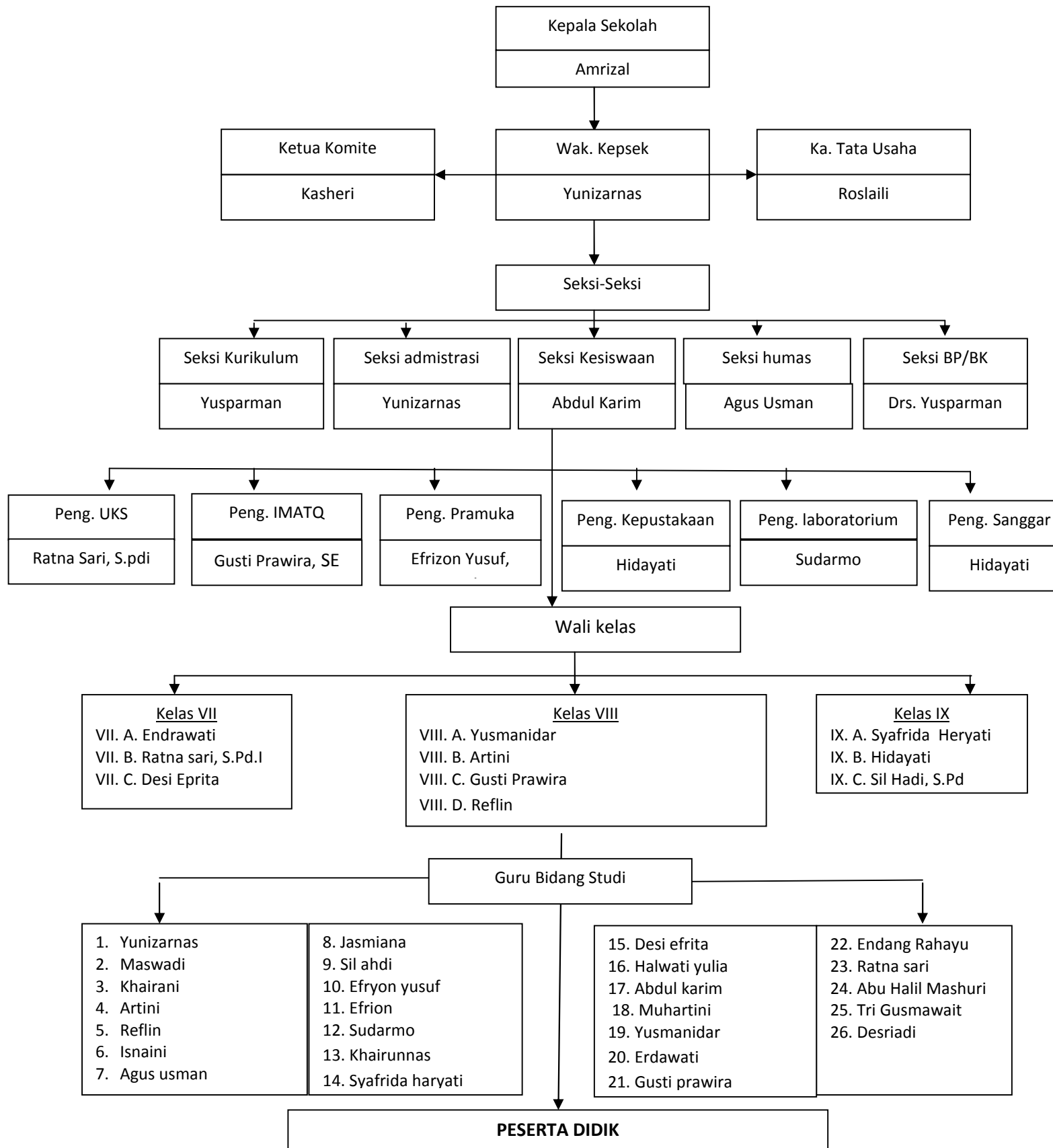
Ada 10 budaya Malu yang diterapkan di SMPN 6 Teluk Kuantan

- a. Malu tidak melaksanakan tugas
- b. Malu terlambat atau tidak tepat waktu
- c. Malu tidak berprestasi
- d. Malu tidak menepati janji
- e. Malu tidak bersih
- f. Malu tidak rapi
- g. Malu berkata tidak sopan
- h. Malu tidak ikut kegiatan sekolah
- i. Malu tidak naik kelas
- j. Malu kepada Allah

## **2. Struktur Organisasi SMPN 6 Teluk Kuantan**

Sekolah merupakan organisasi formal yang bergerak dalam bidang pendidikan, pengelolaannya dipimpin oleh kepala sekolah, untuk tidak menyimpang dari ketentuan peranan kepala sekolah yang ditetapkan oleh Depdikbud, maka SMPN 6 Teluk Kuantan juga mempunyai struktur organisasi yang dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Amrizal sebagai berikut:

**BAGAN  
STRUKTUR ORGANISASI SMPN 6 TELUK KUANTAN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**



### 3. Guru, Karyawan dan Siswa SMPN 6 Teluk Kuantan

Sehubungan dengan upaya mewujudkan proses mengajar yang baik dan lancar disebuah lembaga pendidikan formal pada umumnya dan SMPN 06 taluk kuantan pada khususnya, maka keterkaitan berbagai pihak menjadi sesuatu yang harus terealisasi dengan baik, dalam artian keberhasilan pelaksanaan pencapaian tujuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kepala sekolah saja melainkan juga melibatkan peran guru, tata usaha, siswa dan pihak lainnya. Adapun keadaan guru dan karyawan di SMPN 06 taluk kuantan sebagai berikut :

**TABEL IV.1**  
**DATA GURU DAN KARYAWAN SMPN 06 TELUK KUANTAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No	Nama	L/P	Mata pelajaran	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Amrizal	L	kepala sekolah	Guru Pembina
2.	Yunizarnas	L	IPS	Guru Pembina
3.	Maswadi	L	Matematika	Guru Pembina Tk.I
4.	Khairani	P	B. inggris	Guru pembina
5.	Artini	P	IPS	Guru Pembina
6.	Refflin	L	IPS	Guru Pembina
7.	Isnaini	P	B. Indonesia	Guru Pembina
8.	Agus usman	L	BP/BK	Guru Pembina
9.	Jasmiana	P	B. inggris	Guru Pembina

Sambungan Tabel IV.1

No	Nama	L/P	Mata pelajaran	Jabatan
10.	Yusparman	L	BP/BK	Guru Pembina TK.I
11.	Sil'ahdi	L	IPS/pkn	Guru Pembina
12.	Evryon yusuf	L	B.indonesia	Guru Pembina
13.	Hidayati	P	B. indonesia	Guru Pembina
14.	Efrion	L	IPA (fis)	Guru Pembina
15.	Sudarmo	L	B. Inggris	Guru dewasa Tk. I
16.	Hairunnas	L	IPA (Bio)	Guru dewasa Tk. I
17.	Syafrida H.	P	Matematika	Guru dewasa
18.	Desi efrita	P	Pkn	Guru muda
19.	Halwati yulia	P	Pkn	Guru muda
20.	Abdul kasim	L	PENJAS	Guru muda
21.	Yusmananidar	P	Matematika	Guru muda
22.	Erdawati	P	Kesenian	Guru muda
23.	Endang R	P	PAI	Guru muda
24.	Ratna sari	P	PAI	Guru muda
25.	Abu halil M.	L	PAI	Guru muda
26.	Desriadi	L	ARMEL	Guru muda
27.	Ardeny elva	P	Matematika	Guru muda
28.	Rosllaili	P	Ka. Tata usaha	Guru muda
29..	indrawati	P	Tata usaha	Guru muda

**Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMPN 6 Teluk Kuantan**

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran di SMPN 06 teluk kuantan berjumlah 26 orang, guru pembimbing 2 orang dan karyawan TU 2 orang.

**TABEL IV. 2**  
**JUMLAH SISWA SMPN 6 TELUK KUANTAN 2011/2012**

No	KELAS	LAKI –LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VII	50	68	118
2.	VIII	40	48	88
3.	IX	38	44	82
4.	JUMLAH	128	160	288

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMPN 6 Teluk Kuantan*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelas VII jumlah siswa laki-laki 50 orang perempuan 68 orang jadi jumlah siswa kelas VII ada 118 orang, kelas VIII jumlah siswa laki-laki 40 orang dan perempuan 48 orang jadi jumlah siswa kelas VIII ada 88 orang dan kelas IX jumlah siswa laki-laki 38 orang perempuan 44 orang jadi jumlah siswa kelas IX ada 82 orang. Jadi jumlah keseluruhannya adalah 288 orang siswa.

#### **4. Sarana dan Prasarana SMPN 6 Teluk Kuantan**

Sarana dan prasarana sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, begitu juga halnya dengan SMPN 6 Teluk Kuantan.



**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA SMPN 6 TELUK KUANTAN**

<b>No</b>	<b>JENIS SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH UNIT</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Ruang belajar	10	3 rusak
2	Ruang kepala sekolah	1	Kondisi baik
3	Ruang wakil kepala sekolah	1	Kondisi baik
4	Ruang tamu	1	Kondisi baik
5	Ruang tata usaha	1	Kondisi baik
6	Ruang majelis guru	1	Kondisi baik
7	Ruang BK	1	Kondisi baik
8	Ruang perpustakaan	1	Kondisi baik
9	Ruang komputer	1	Kondisi baik
10	Ruang kesenian	1	Kondisi baik
11	Ruang laboratorium	1	Kondisi baik
12	Ruang UKS	1	Kondisi baik
13	Mushallah	1	Kondisi baik
14	Gudang	1	Kondisi baik
15	Kantin	2	Kondisi baik
16	WC guru	2	Kondisi baik
17	WC siswa	3	Kondisi baik
18	Lapangan volley ball	1	Kondisi baik
19	Lapangan upacara bendera	1	Kondisi baik
20	Lapangan takraw	1	Kondisi baik
21	Tenis meja	1	Kondisi baik

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMPN 6 Teluk Kuantan*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 ruang belajar yang ada di SMPN 6 Teluk Kuantan ada 3 unit yang kondisinya rusak atau kurang baik, kemudian 3 WC siswa yang kondisinya juga kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang ada di SMPN 6 Teluk Kuantan belum sepenuhnya ideal dan sesuai dengan kebutuhan.

## **B. Penyajian Data**

Pada bab pendahuluan, penulis telah menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di SMPN 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang tercantum pada bab I maka penulis menggunakan dua alat pengumpul data yaitu: angket dan dokumentasi.

Teknik penyebaran angket penulis gunakan untuk mendapatkan data dari siswa kelas VII yang terdapat di lapangan untuk mengetahui sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan untuk melengkapi data-data itu juga dilakukan pengumpulan data dengan dokumentasi.

Berikut ini adalah penjelasan tentang bagaimana sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya:

## 1. Sikap Siswa Kelas VII Terhadap Layanan Informasi

Berikut ini adalah aspek-aspek sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi yang penulis dapatkan dilapangan, bisa dilihat pada penjelasan dari tabel berikut ini :

- a. Siswa berusaha hadir tepat waktu di saat layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.4 berikut ini :

**TABEL IV.4**

### **SISWA BERUSAHA HADIR TEPAT WAKTU DI SAAT LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa berusaha hadir tepat waktu di saat layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	35	74.46%	12	25.54%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 74.46% siswa setuju bisa hadir tepat waktu saat layanan informasi, dan hanya 25.54% siswa yang tidak setuju.

- b. Siswa selalu hadir di kelas saat guru pembimbing menyampaikan layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.5 berikut ini :

**TABEL IV.5**

**SISWA SELALU HADIR DI KELAS SAAT GURU  
PEMBIMBING MENYAMPAIKAN LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa selalu hadir di kelas saat guru pembimbing menyampaikan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	38	80.85%	9	19.15%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 80.85% siswa sangat setuju selalu hadir di kelas saat guru pembimbing menyampaikan layanan informasi, dan hanya ada 19.15% siswa yang tidak setuju.

- c. Apabila siswa berhalangan hadir pada saat pemberian layanan informasi, saya akan memberikan informasi kepada guru pembimbing dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut ini :

**TABEL IV.6**

**APABILA SISWA BERHALANGAN HADIR PADA SAAT  
PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI, SAYA AKAN  
MEMBERIKAN INFORMASI KEPADA GURU PEMBIMBING**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
apabila siswa berhalangan hadir pada saat pemberian layanan informasi, saya akan memberikan informasi kepada guru pembimbing	F	%	F	%	F	%
	35	74.46%	12	25.54%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 74.46% siswa setuju apabila berhalangan hadir maka akan memberikan informasi kepada guru

pembimbing, sementara hanya 25.54% yang menjawab pada kategori tidak setuju

- d. Siswa tertarik mengikuti layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.6 berikut ini :

**TABEL IV.7**

**SISWA TERTARIK MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa tertarik mengikuti layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	36	76.60%	11	23.40%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 76.60% siswa setuju tertarik mengikuti layanan informasi, dan hanya 23.40% siswa menyatakan tidak setuju tertarik mengikuti layanan informasi.

- e. Siswa sangat antusias mendengarkan guru pembimbing menyampaikan layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.8 berikut ini :

**TABEL IV.8**

**SISWA SANGAT ANTUSIAS MENDENGARKAN GURU PEMBIMBING MENYAMPAIKAN LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa sangat antusias mendengarkan guru pembimbing menyampaikan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	35	74.46%	12	25.54%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 74.46% siswa setuju antusias mendengarkan guru pembimbing menyampaikan layanan informasi, dan hanya 25.54% siswa yang tidak setuju.

- f. Siswa sering keluar masuk kelas saat guru pembimbing memberikan penjelasan tentang layanan informasi dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini :

**TABEL IV.9**

**SISWA SERING KEUAR MASUK KELAS SAAT GURU  
PEMBIMBING MEMBERIKAN PENJELASAN TENTANG  
LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswasering keluar masuk kelas saat guru pembimbing memberikan penjelasan tentang layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	14	29.79%	33	70.21%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 29.79% siswa setuju sering keluar masuk kelas saat guru pembimbing memberikan penjelasan tentang layanan informasi, sementara 70.21% siswa menyatakan tidak setuju sering keluar masuk kelas saat guru pembimbing memberikan penjelasan tentang layanan informasi,

- g. Selama guru pembimbing berada didalam kelas maka saya tidak akan keluar terlebih dahulu dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut ini :

**TABEL IV.10**

**SELAMA GURU PEMBIMBING BERADA DI DALAM KELAS,  
MAKA SISWA TIDAK AKAN KELUAR TERLEBIH DAHULU**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Selama guru pembimbing berada didalam kelas maka siswa tidak akan keluar terlebih dahulu	F	%	F	%	F	%
	32	68.08%	15	31.92%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 68.08% siswa setuju tidak akan keluar terlebih dahulu ketika guru pembimbing masih berada di kelas, dan hanya 31.92% siswa yang tidak setuju.

- h. Siswa selalu aktif bertanya pada saat pelaksanaan layanan informasi dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut ini :

**TABEL IV.11**

**SISWA SELALU AKTIF BERTANYA SAAT PELAKSANAAN  
LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa selalu aktif bertanya pada saat pelaksanaan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	35	74.46%	12	25.54%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 74.46% siswa setuju selalu aktif bertanya saat pelaksanaan layanan informasi, dan hanya 25.54% siswa menyatakan tidak setuju selalu aktif bertanya saat pelaksanaan layanan informasi.

- i. Siswa akan bertanya apabila ada materi yang tidak saya pahami dapat di lihat pada tabel IV.12 berikut ini :

**TABEL IV.12**  
**SISWA AKAN BERTANYA APABILA ADA MATERI YANG**  
**TIDAK SAYA PAHAMI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa akan bertanya apabila ada materi yang tidak saya pahami	F	%	F	%	F	%
	31	65.96%	16	34.04%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 65.96% siswa setuju bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami, dan hanya 34.04% siswa menyatakan tidak setuju bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami.

- j. Siswa selalu berpakaian rapi ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.13 berikut ini :

**TABEL IV.13**  
**SISWA SELALU BERPAKAIAN RAPI KETIKA GURU**  
**PEMBIMBING MENYAMPAIKAN LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa selalu berpakaian rapi ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	33	70.21%	14	29.79%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 70.21% siswa setuju selalu berpakaian rapi ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi, dan hanya 29.79% siswa menyatakan selalu berpakaian rapi ketika guru pembimbing menyampaikan layanan.



- k. Siswa tidak mengerti ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.14 berikut ini :

**TABEL IV.14**  
**SISWA TIDAK MENGETRI KETIKA GURU PEMBIMBING**  
**MENYAMPAIKAN LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa tidak mengerti ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	32	68.08%	15	31.92%	47	100%

*Sumber Data : Hasil Angket penelitian*

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 68.08% siswa setuju tidak mengerti ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi, dan 31.92% siswa menyatakan tidak setuju tidak mengerti ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi.

- l. Siswa tidak ribut di saat guru pembimbing menyampaikan layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.15 berikut ini :

**TABEL IV.15**  
**SISWA TIDAK RIBUT DI SAAT GURU PEMBIMBING**  
**MENYAMPAIKAN LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
saya tidak ribut di saat guru pembimbing menyampaikan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	30	63.82%	17	36.18%	47	100%

*Sumber Data : Hasil Angket penelitian*

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 63.82% siswa setuju tidak ribut ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi, dan

36.18% siswa menyatakan tidak setuju tidak ribut ketika guru pembimbing menyampaikan layanan informasi.

- m. Siswa dapat memahami penjelasan dari guru pembimbing tentang layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.16 berikut ini :

**TABEL IV.16**  
**SISWA DAPAT MEMAHAMI PENJELASAN DARI GURU**  
**PEMBIMBING TENTANG LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
siswa dapat memahami penjelasan dari guru pembimbing tentang layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	31	65.96%	16	30.04%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 65.96% siswa setuju bisa memahami penjelasan dari guru pembimbing, dan 30.04% siswa menyatakan tidak setuju bisa memahami penjelasan dari guru pembimbing.

- n. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru pembimbing tentang layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.17 berikut ini :

**TABEL IV.17**  
**SISWA MEMPERHATIKAN PENJELASAN DARI GURU**  
**PEMBIMBING TENTANG LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
siswa memperhatikan penjelasan dari guru pembimbing tentang layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	35	74.46%	12	25.54%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 74.46% siswa setuju memperhatikan penjelasan dari guru pembimbing, dan hanya 25.54% siswa menyatakan tidak setuju memperhatikan penjelasan dari guru pembimbing.

- o. Siswa sering bercerita dengan teman ketika layanan informasi disampaikan oleh guru pembimbing dapat dilihat pada tabel IV.18 berikut ini :

**TABEL IV.18**  
**SISWA SERING BERCERITA DENGAN TEMAN KETIKA**  
**LAYANAN INFORMASI DISAMPAIKAN OLEH GURU**  
**PEMBIMBING**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
siswa sering bercerita dengan teman ketika layanan informasi disampaikan oleh guru pembimbing	F	%	F	%	F	%
	10	21.28%	37	78.72%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 21.28% siswa setuju bercerita ketika layanan informasi disampaikan, 78.72% siswa menyatakan tidak setuju bercerita ketika layanan informasi disampaikan.

- p. Siswa tidak senang mengikuti layanan informasi dapat dilihat pada tabel IV.19 berikut ini :

**TABEL IV.19**  
**SISWA TIDAK SENANG MENGIKUTI LAYANAN**  
**INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
siswa tidak senang mengikuti layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	37	78.72%	10	21.28%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya 78.72 % siswa setuju tidak senang mengikuti layanan informasi, dan hanya 21.28% siswa menyatakan tidak setuju tidak senang mengikuti layanan informasi.

- q. Siswa sangat senang mendengarkan guru pembimbing menyampaikan layanan informasi dapat dilihat pada tabel IV.20 berikut ini :

**TABEL IV.20**  
**SISWA SANGAT SENANG MENDENGARKAN GURU**  
**PEMBIMBING MENYAMPAIKAN LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
siswa sangat senang mendengarkan guru pembimbing menyampaikan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	39	82.97%	8	17.03%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya 82.97% siswa setuju senang mendengarkan penjelasan dari guru pembimbing, 17.03% siswa menyatakan tidak setuju senang mendengarkan penjelasan guru pembimbing,

- r. Siswa tidak mau bertanya ketika mengikuti layanan informasi dapat di lihat pada tabel IV.21 berikut ini :

**TABEL IV.21**  
**SISWA TIDAK MAU BERTANYA KETIKA MENGIKUTI**  
**LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
siswa tidak mau bertanya ketika mengikuti layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	38	80.85%	9	19.15%	47	100%

*Sumber Data : Hasil Angket penelitian*

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa hanya 85.80% siswa setuju tidak mau bertanya ketika mengikuti layanan informasi, 19.15% siswa menyatakan tidak setuju tidak mau bertanya ketika mengikuti layanan informasi.

- s. Menurut siswa layanan informasi itu sangat penting dapat di lihat pada tabel IV.22 berikut ini :

**TABEL IV.22**  
**MENURUT SISWA LAYANAN INFORMASI ITU SANGAT**  
**PENTING**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
menurut siswa layanan informasi itu sangat penting	F	%	F	%	F	%
	40	85.10%	7	14.90%	47	100

*Sumber Data : Hasil Angket penelitian*

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 85.10% siswa setuju layanan informasi itu sangat penting, dan 14.90% siswa menyatakan tidak setuju.

- t. Dengan adanya layanan informasi siswa banyak mendapatkan berbagai informasi dapat di lihat pada tabel IV.23 berikut ini :

**TABEL IV.23**  
**DENGAN ADANYA LAYANAN INFORMASI SISWA BANYAK**  
**MENDAPATKAN BERBAGAI INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
dengan adanya layanan informasi saya banyak mendapatkan berbagai informasi	F	%	F	%	F	%
	38	80.85%	9	19.15%	47	100%

*Sumber Data : Hasil Angket penelitian*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 80.85% siswa setuju layanan informasi banyak mendapatkan berbagai informasi, dan 19.15% siswa menyatakan tidak setuju.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Siswa Kelas VII Terhadap Layanan Informasi**

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi yang penulis dapatkan dilapangan, bias dilihat dari table berikut ini:

- a. Menurut siswa informasi-informasi yang diberikan oleh guru pembimbing sangat membantu dalam proses belajar dapat dilihat pada table IV. 24 berikut ini :

**TABEL IV.24**

**MENURUT SISWA LAYANAN INFORMASI YANG  
DIBERIKAN OLEH GURU PEMBIBING SANGAT  
MEMBANTU DALAM PROSES BALAJAR**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Menurut saya layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing sangat membantu dalam proses belajar	F	%	F	%	F	%
	40	85.11%	7	14.89%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 85.11% siswa setuju layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing sangat membantu dalam proses belajar, dan 14.89% siswa menyatakan tidak setuju.

- b. Layanan informasi dapat menambah ilmu pengetahuan siswa dapat dilihat pada table IV. 25 berikut ini :

**TABEL IV.25**

**LAYANAN INFORMASI DAPAT MENAMBAH ILMU  
PENGETAHUAN SISWA**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Layanan informasi dapat menambah ilmu pengetahuan siswa	F	%	F	%	F	%
	39	82.97%	8	17.03%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 82.97% siswa setuju layanan informasi dapat menambah ilmu pengetahuan saya, dan 17.03% siswa menyatakan tidak setuju.

- c. Siswa tidak perlu mendapatkan layanan informasi dapat dilihat pada tabel

IV. 26 berikut ini :

**TABEL IV.26**

**SISWA TIDAK PERLU MENDAPATKAN LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Siswa tidak perlu mendapatkan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	7	14.89%	40	85.11%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 14.89% siswa setuju tidak perlu mendapatkan layanan informasi, dan 85.11% siswa menyatakan tidak setuju.

- d. Layanan informasi merupakan layanan yang ditunggu-tunggu dapat dilihat pada tabel IV. 27 berikut ini :

**TABEL IV.27**

**LAYANAN INFORMASI MERUPAKAN LAYANAN YANG DITUNGGU-TUNGGU**

Pernyataan	Alternatif Jawaban		Jumlah
	YA	TIDAK	



Layanan informasi merupakan layanan yang ditunggu-tunggu	F	%	F	%	F	%
	37	78.72%	10	21.28%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 78.72% siswa setuju layanan informasi merupakan layanan yang ditunggu-tunggu, dan 21.28% siswa menyatakan tidak setuju.

- e. Setiap guru pembimbing memberikan layanan informasi siswa sangat senang mengikutinya dapat dilihat pada table IV. 28 berikut ini :

**TABEL IV.28**  
**SETIAP GURU PEMBIMBING MEMBERIKAN LAYANAN**  
**INFORMASI SISWA SANGAT SENANG MENGIKUTINYA**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Setiap guru pembimbing memberikan layanan informasi siswa sangat senang mengikutinya	F	%	F	%	F	%
	47	100%	0	0%	47	100%

**Sumber Data : Hasil Angket penelitian**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% siswa setuju setiap guru BK memberikan layanan informasi siswa sangat senang mengikutinya, dan 0% siswa menyatakan tidak setuju.

- f. Siswa dapat mengetahui layanan informasi melalui internet dapat dilihat pada table IV. 29 berikut ini :

**TABEL IV.29**  
**SISWA DAPAT MENGETAHUI LAYANAN INFORMASI**  
**MELALUI INTERNET**

Pernyataan	Alternatif Jawaban		Jumlah
	YA	TIDAK	

Siswa dapat mengetahui layanan informasi melalui internet	F	%	F	%	F	%
	43	91.48%	4	8.52%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 91.48% siswa setuju saya dapat mengetahui layanan informasi melalui internet, dan 8.52% siswa menyatakan tidak setuju.

- g. Guru pembimbing mensosialisasikan tentang layanan informasi melalui media cetak yang mudah dipahami dapat dilihat pada table IV. 30 berikut ini :

**TABEL IV.30**

**GURU PEMBIMBING MENSOSIALISASIKAN TENTANG LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA CETAK YANG MUDAH DIPAHAMI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TTIDAK			
Guru pembibing mensosialisasikan tentang layanan informasi melalui media cetak yang mudah dipahami	F	%	F	%	F	%
	31	65.96%	16	34.04%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 65.96% siswa setuju guru pembimbing mensosialisasikan tentang layanan informasi melalui media cetak yang mudah dipahami, dan 34.04% siswa menyatakan tidak setuju.

- h. Guru tidak ramah dalam menyampaikan layanan informasi dapat dilihat pada table IV. 31 berikut ini :

**TABEL IV.31**  
**GURU PEMBIMBING TIDAK RAMAH DALAM**  
**MENYAMPAIKAN LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Guru pembimbing tidak ramah dalam menyampaikan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	0	0%	47	100%	47	100%

*Sumber Data : Hasil Angket penelitian*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa setuju guru pembimbing tidak ramah dalam menyampaikan layanan informasi, dan 100% siswa menyatakan tidak setuju.

- i. Guru pembimbing ramah dalam menyampaikan layanan informasi dapat dilihat pada table IV. 32 berikut ini :

**TABEL IV.32**  
**GURU PEMBIMBING RAMAH DALAM MENYAMPAIKAN**  
**LAYANAN INFORMASI**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TIDAK			
Guru pembimbing ramah dalam menyampaikan layanan informasi	F	%	F	%	F	%
	36	76.59%	11	23.41%	47	100%

*Sumber Data : Hasil Angket penelitian*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 76.59% siswa setuju guru pembimbing ramah dalam menyampaikan layanan informasi, dan 23.41% siswa menyatakan tidak setuju.

- j. Saya tidak memahami materi tentang layanan informasi yang disampaikan oleh guru pembimbing dapat dilihat pada table IV.33 berikut ini :

**TABEL IV.33**  
**SISWA TIDAK MEMAHAMI MATERI TENTANG LAYANAN**  
**INFORMASI YANG DISAMPAIKAN OLEH GURU**  
**PEMBIMBING**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				Jumlah	
	YA		TTIDAK			
Siswa tidak memahami materi tentang layanan informasi yang disampaikan oleh guru pembimbing	F	%	F	%	F	%
	0	0%	47	100%	47	100%

***Sumber Data : Hasil Angket penelitian***

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% siswa setuju tidak memahami materi tentang layanan informasi yang disampaikan oleh guru pembimbing, dan 100% siswa menyatakan tidak setuju.

### **C. Analisis Data**

Setelah penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Untuk data angket dianalisis dengan kuantitatif (angka-angka) kemudian dipersentasekan dengan bentuk kalimat-kalimat. Berikut ini adalah analisis data yang diperoleh:

### 1. Analisis Data tentang Sikap Siswa Kelas VII Terhadap Layanan Informasi

Untuk mempermudah menganalisa data yang telah diperoleh melalui angket, maka penulis melampirkan rekapitulasi hasil angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII di SMPN 6 Teluk Kuantan pada tabel IV.34 berikut ini:

**TABEL IV.34**

**REKAPITULASI HASIL OLAHAN ANGKET TENTANG SIKAP  
SISWA KELAS VII TERHADAP LAYANAN INFORMASI DI SMP  
NEGERI 6 TELUK KUANTAN KAB.KUANTAN SINGINGI**

NO	TABEL	Alternatif Jawaban				Jumlah	
		YA		TIDAK			
		F	%	F	%	F	%
1	IV.4	35	74.46	12	25.54	47	100
2	IV.5	38	80.85	9	19.15	47	100
3	IV.6	35	74.46	12	25.54	47	100
4	IV.7	36	76.60	11	23.40	47	100
5	IV.8	35	74.46	12	25.54	47	100
6	IV.9	33	70.21	14	29.79	47	100
7	IV.10	32	68.08	15	31.92	47	100
8	IV.11	35	74.46	12	25.54	47	100
9	IV.12	31	65.96	16	34.04	47	100
10	IV.13	33	70.21	14	29.79	47	100
11	IV.14	32	68.08	15	31.92	47	100
12	IV.15	30	63.82	17	36.18	47	100
13	IV.16	31	65.96	16	34.04	47	100
14	IV.17	35	74.46	12	25.54	47	100
15	IV.18	37	78.72	10	21.28	47	100
16	IV.19	37	78.72	10	21.28	47	100
17	IV.20	39	82.97	8	17.03	47	100
18	IV.21	38	80.85	9	19.15	47	100
19	IV.22	40	85.10	7	14.90	47	100
20	IV.23	38	80.85	9	19.15	47	100

<b>JUMLAH</b>	<b>700</b>	<b>74.47</b>	<b>240</b>	<b>25.53</b>	<b>940</b>	<b>100</b>
---------------	------------	--------------	------------	--------------	------------	------------

Dari rekapitulasi hasil olahan angket di atas di peroleh hasil tentang sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dijabarkan jawaban alternatif Setuju sebanyak 590 kali dan tidak Setuju sebanyak 203 kali. Dengan demikian akan dapat di cari persentase rata-rata kuantitatifnya sebagai berikut :

Persentase alternatif “S” :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{700}{940} \times 100\%$$

$$P = \frac{70000}{940}$$

$$P = 74.47\%$$

= Jadi, ada 74.47% siswa yang menjadi sampel yang menjawab angket pada kategori baik (positif) yaitu pada rentang angka 56% - 75%.

Persentase alternatif “TS” :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{240}{940} \times 100\%$$

$$P = \frac{24000}{940}$$

940

$P = 25.53\%$

= Jadi, ada 25.53% siswa yang menjadi sampel yang menjawab angket pada kategori tidak baik (negatif) yaitu pada rentang angka 0% - 40%.

Untuk menentukan kategori persentase di atas, di gunakan ukuran sebagai berikut :

“Apabila persentasenya berkisar antara 76 % - 100 % maka termasuk kedalam kategori sangat baik maka kesimpulan sikapnya sangat positif.

Apabila persentasenya berkisar antara 56 % - 75 % maka termasuk kedalam kategori baik maka kesimpulan sikapnya positif.

Apabila persentasenya berkisar antara 40 % - 55 % maka termasuk kedalam kategori kurang baik maka kesimpulan sikapnya kurang positif.

Apabila persentasenya berkisar antara 0 % – 40 % maka termasuk kedalam kategori tidak baik maka kesimpulan sikapnya negatif”.

Jika dilihat dari ukuran diatas dapat di simpulkan bahwa sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah “sikapnya positif (baik)” karena berada pada kategori antara 56% - yaitu 75%.

## **2. Analisis Data tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Siswa Kelas VII Terhadap Layanan Informasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa kelas VII di SMPN 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi terhadap layanan informasi dianalisa melalui angket dan penulis melampirkan rekapitulasi hasil angket yang disebarakan kepada siswa kelas VII pada table IV. 35 berikut ini :

**TABEL IV.35**  
**REKAPITULASI HASIL OLAHAN ANGKET TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP LAYANAN INFORMASI DI SMP NEGERI 6 TELUK KUANTAN KAB.KUANTAN SINGINGI**

NO	TABEL	Alternatif Jawaban				Jumlah	
		YA		TIDAK			
		F	%	F	%	F	%
1	IV.24	40	85.11	7	14.89	47	100
2	IV.25	39	82.97	8	17.03	47	100
3	IV.26	40	85.11	7	14.89	47	100
4	IV.27	37	78.72	10	21.28	47	100
5	IV.28	47	100	0	0	47	100
6	IV.29	43	91.48	4	8.52	47	100
7	IV.30	31	65.96	16	34.04	47	100
8	IV.31	47	100	0	0	47	100
9	IV.32	36	76.59	11	23.41	47	100
10	IV.33	47	100	0	0	47	100
JUMLAH		407	86.60	63	13.40	470	100

Dari rekapitulasi hasil olahan angket di atas di peroleh hasil faktor-faktor yang mempengaruhi tentang sikap siswa kelas VII terhadap



layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dijabarkan jawaban alternatif Setuju sebanyak 407 kali dan tidak Setuju sebanyak 63 kali. Dengan demikian akan dapat di cari persentase rata-rata kuantitatifnya sebagai berikut :

Persentase alternatif “YA” :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N$$

$$P = \frac{407}{470} \times 100\%$$

$$470$$

$$P = \frac{40700}{470}$$

$$470$$

$$P = 86.59\%$$

= Jadi, ada 86.59% siswa yang menjadi sampel yang menjawab angket pada kategori sangat baik (positif) yaitu pada rentang angka 76% - 100%.

Persentase alternatif “TIDAK” :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N$$

$$P = \frac{63}{470} \times 100\%$$

$$470$$

$$P = \frac{6300}{470}$$

$$470$$

$$P = 13.40\%$$

= Jadi, ada 13.40% siswa yang menjadi sampel yang menjawab angket pada kategori tidak baik (negatif) yaitu pada rentang angka 0% - 40%.

Untuk menentukan kategori persentase di atas, di gunakan ukuran sebagai berikut :

“Apabila persentasenya berkisar antara 76 % - 100 % maka termasuk kedalam kategori sangat baik maka kesimpulan sikapnya sangat positif.

Apabila persentasenya berkisar antara 56 % - 75 % maka termasuk kedalam kategori baik maka kesimpulan sikapnya positif.

Apabila persentasenya berkisar antara 40 % - 55 % maka termasuk kedalam kategori kurang baik maka kesimpulan sikapnya kurang positif.

Apabila persentasenya berkisar antara 0 % – 40 % maka termasuk kedalam kategori tidak baik maka kesimpulan sikapnya negatif”.

Jika dilihat dari ukuran diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah faktor intern dan ekstern yaitu “ positif (sangat baik)” 86% - 59% karena berada pada kategori antara 76% - 100%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama 6 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi tergolong sikapnya positif, hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang diperoleh adalah 74.47% sesuai dengan ukuran persentase yang ditetapkan bahwa kategori antara 56% - 75% tergolong “sikapnya baik (positif).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap siswa kelas VII terhadap layanan informasi yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal adalah Siswa merasa bahwa layanan informasi itu sangat penting untuk menunjang proses belajarnya, sedangkan faktor eksternal adalah layanan informasi ini diberikan oleh guru BK dengan sangat baik dan menarik yaitu dengan keramahan dan penggunaan fasilitas yang ada.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menggunakan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah kiranya dapat lebih meningkatkan lagi pembinaan terhadap guru pembimbing untuk lebih meningkatkan kinerjanya, memperhatikan kekurangan sarana dan prasarana untuk ruangan bimbingan dan konseling seperti letak ruangan BK, Laboratorium BK yang belum tersedia.
2. Kepada guru pembimbing harus lebih meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling dan meningkatkan kerjasama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha sekolah, guru bidang studi, wali kelas dan orang tua siswa.
3. Kepada siswa agar memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Dan bisa lebih terbuka dalam mengutarakan apa yang menjadi permasalahan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirah Diniaty, *Evaluasi Dalam Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Suska Press, 2008
- Ahmadi, *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991
- Azwar, *Reliabilitas dan validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2003
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)* . Yogyakarta. Penerbit : Andi Offset.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Bima Aksara`
- Fanti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007.
- Prayitno, *Jenis-jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung BK Pola 17 + (Layanan Informasi)*, Padang: FKIP UNP, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SMP)*, Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling (SD)*, Jakarta: PT. Ikrar Mandiri, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SMU)*, Jakarta: PT. Bima Sumber Daya MIPA, 1997.
- Rudi Mulyatiningsih, dkk, *Bimbingan Pribadi, Sosial, belajar, dan Karier*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Ridwan, *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabet 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Sofyan S. Wilis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung : Alfabeta. 2007.

W.S. Winkel, *Psikologi Pengejaran*, Yogyakarta : Media Abadi, 2004.